



LAPORAN KEUANGAN SATKER

SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN KARANTINA PERTANIAN
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**

Jl. Sutan Syahrir No. 267 Kel. Mata Air Kec. Padang Selatan Kota Padang Prov. Sumatra Barat
Tlp/Faks : 0751 62560 Email : bkp_kls1_padang@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Padang, Januari 2023
Kepala,

drh. Iswan Haryanto, M.Si
NIP. 197511272003121001

DAFTAR ISI
TAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN KARANTINA PERTANIAN
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**

Jl. Sutan Syahrir No. 267, Mata Air – Padang
Telp./Fax. (0751) 62560; 819136; 819133; 7865059
Email : bkp_kls1_padang@yahoo.co.id
Website : www.karantinapadang.org

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami. Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Padang, Januari 2023
Kepala,

drh. Iswan Haryanto, M.Si
NIP. 197511272003121001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 1.201.702.323 atau mencapai 69,15 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.737.860.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp10.372.994.406 atau mencapai 98,44 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp10.431.443.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp32.112.082.949 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp255.665.462; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp31.856.417.487; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp59.287.079 dan Rp31.078.153.007.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.201.702.255, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp11.728.443.462 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp-10.526.741.207. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp-122.050.988 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-10.648.792.195.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp30.267.431.478 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-10.648.792.195 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp120.171.550 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11.339.342.174 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp31.078.153.007.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang

disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	Th 2022				Th 2021
		Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (di Bawah)	%.	Realisasi
Pendapatan Negara Dan Hibah	B.1.					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.737.860.000,00	1.201.702.323,00	536.157.677,00	69,15	1.721.878.009,00
Jumlah Pendapatan		1.737.860.000,00	1.201.702.323,00	536.157.677,00	69,15	1.721.878.009,00
BELANJA	B.2.					
Belanja Pegawai	B.3.	4.520.260.000,00	4.519.741.287,00	518.713,00	99,99	4.165.802.127,00
Belanja Barang	B.4.	5.233.593.000,00	5.176.117.119,00	57.475.881,00	98,90	5.469.892.885,00
Belanja Modal	B.5.	677.590.000,00	677.136.000,00	454.000,00	99,93	1.436.895.484,00
Belanja Bantuan Sosial	B.6.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja		10.431.443.000,00	10.372.994.406,00	58.448.594,00	99,44	11.072.590.496,00

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG NERACA

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	255.665.462	337.069.207	(81.403.745)	(24,15)
JUMLAH ASET LANCAR	255.665.462	337.069.207	(81.403.745)	(24,15)
ASET TETAP				
Tanah	11.437.873.000	11.437.873.000	0	0,00
Peralatan dan Mesin	16.060.614.120	13.213.781.770	2.846.832.350	21,54
Gedung dan Bangunan	15.258.365.952	15.130.865.952	127.500.000	0,84
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.558.625.300	1.558.625.300	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	1.606.000	1.606.000	0	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(13.435.309.748)	(11.368.030.541)	(2.067.279.207)	18,19
JUMLAH ASET TETAP	30.881.774.624	29.974.721.481	907.053.143	3,03
JUMLAH ASET	31.137.440.086	30.311.790.688	825.649.398	2,72
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	59.287.079	44.359.210	14.927.869	33,65
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	59.287.079	44.359.210	14.927.869	33,65
JUMLAH KEWAJIBAN	59.287.079	44.359.210	14.927.869	33,65
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	31.078.153.007	30.267.431.478	810.721.529	2,68
JUMLAH EKUITAS	31.078.153.007	30.267.431.478	810.721.529	2,68
JUMLAH EKUITAS	31.078.153.007	30.267.431.478	810.721.529	2,68
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	31.137.440.086	30.311.790.688	825.649.398	2,72

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1.201.702.255,00	1.700.299.040,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.201.702.255,00	1.700.299.040,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	4.533.928.287,00	4.172.084.312,00
Beban Persediaan	D.3.	274.617.449,00	274.100.264,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.670.751.027,00	2.545.392.885,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	839.540.170,00	782.007.000,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.481.099.031,00	1.826.913.226,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.928.507.498,00	1.595.970.433,00
JUMLAH BEBAN		11.728.443.462,00	11.196.468.120,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-10.526.741.207,00	-9.496.169.080,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	0,00	21.578.900,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	-127.500.000,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	5.500.068,00	69,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	51.056,00	10.217.307,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-122.050.988,00	11.361.662,00
SURPLUS/DEFISIT – LO		-10.648.792.195,00	-9.484.807.418,00

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Th 2022	Th 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	30.267.431.478,00	30.344.018.409,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-10.648.792.195,00	-9.484.807.418,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	120.171.550,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	11.339.342.174,00	9.408.220.487,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	810.721.529,00	-76.586.931,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	31.078.153.007,00	30.267.431.478,00

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan

untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

*Kebijakan
Akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Karantina Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan
LO*

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan

tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang

(RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggroupolan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan
atas Pos
Laporan
Realisasi
Anggaran

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp10.431.443.000. Selama tahun 2022, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor Akuntansi yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2022
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNPB	1.450.000.000	1.737.860.000
Jumlah Pendapatan	1.450.000.000	1.737.860.000
Belanja		
Belanja Pegawai	4.146.762.000	4.520.260.000
Belanja Barang	6.025.382.000	5.233.593.000
Belanja Modal	677.590.000	677.590.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	10.849.734.000	10.431.443.000

Realisasi
Pendapatan
Rp1.201.702.323

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.201.702.323 atau mencapai 69,15 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.737.860.000. Pendapatan Satuan Kerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN, Pendapatan Pendidikan dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan	0	1.053.700	0,00

usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN			
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1.387.860.000	1.075.688.555	77,51
Pendapatan Jasa Lainnya	350.000.000	124.960.000	35,70
Pendapatan Lain-lain	0	68	
Jumlah	1.737.860.000	1.201.702.323	69,15

Realisasi Pendapatan Pendidikan TA 2022 mengalami penurunan -30,21 persen dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya penghapusan inventaris melalui lelang dan menurunnya lalu lintas komoditi pertanian peternakan pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)

Uraian	Th 2022	Th 2021	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.053.700	22.362.750	-95,29
Pendapatan Jasa Lainnya	124.960.000	156.930.000	-20,37
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	1.075.688.555	1.542.585.190	-30,27
Pendapatan Lain-Lain	68	69	-1,45
Jumlah	1.201.702.323	1.721.878.009	-30,21

Realisasi
Belanja
Rp10.372.994.406

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Kantor Akuntansi pada TA 2022 adalah sebesar Rp10,372,994,406 atau 99,44% dari anggaran belanja sebesar Rp9.465.000.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	4.520.260.000	4.519.741.552	99,99
Belanja Barang	5.233.593.000	5.176.117.119	98,90
Belanja Modal	677.590.000	677.136.000	99,93
Total Belanja Kotor	10.431.443.000	10.372.994.671	99,44
Pengembalian Belanja Pegawai	0	265	-
Jumlah	10.431.443.000	10.372.994.406	99,44

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar -6,32 persen

dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Menurunnya realisasi belanja barang dikarenakan ada refocusing anggaran dan kegiatan yang belum terealisasi.
2. Belanja modal turun dikarenakan penambahan aset skala besar.

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Pegawai	4.519.741.287	4.165.802.127	8,50
Belanja Barang	5.176.117.119	5.469.892.885	-5,37
Belanja Modal	677.136.000	1.436.895.484	-52,88
Jumlah	10.372.994.406	11.072.590.496	-6,32

*Belanja
Pegawai
Rp4.519.741.287*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.519.741.287 dan Rp4.165.802.127. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 8,50 persen dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan jumlah pegawai PNS yang berasal dari perekrutan CPNS baru tahun 2022

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.877.863.552	3.599.804.816,00	7,72
Belanja Lembur	641.878.000	574.824.000,00	11,67
Jumlah Belanja Kotor	4.519.741.552	4.174.628.816	8,27
Pengembalian Belanja Pegawai	265	8.826.689	-100,00
Jumlah Belanja	4.519.741.287	4.165.802.127	8,50

*Belanja
Barang
Rp5.176.117.119*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.176.117.119 dan Rp5.469.892.885. Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami penurunan sebesar -5,37% dari Realisasi Belanja Barang TA 2021. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Penurunan belanja barang non operasional,
2. Menurunnya belanja barang persediaan, dan
3. Berkurangnya belanja perjalanan dalam negeri.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Barang Operasional	1.201.062.117,00	1.116.122.935,00	7,61
Belanja Barang Non Operasional	198.411.415,00	232.403.400,00	-14,63
Belanja Barang Persediaan	185.597.630,00	315.081.728,00	-41,10
Belanja Jasa	1.270.536.626,00	1.197.364.596,00	6,11
Belanja Pemeliharaan	839.410.300,00	782.007.000,00	7,34
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.481.099.031,00	1.826.913.226,00	-18,93
Jumlah Belanja Kotor	5.176.117.119	5.469.892.885	-5,37
Pengembalian Belanja Barang	0	0	-
Jumlah Belanja	5.176.117.119	5.469.892.885	-5,37

*Belanja
Modal
Rp677.136.000*

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp677.136.000 dan Rp1.436.895.484. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar -52,88% dibandingkan TA 2021 disebabkan oleh berkurangnya belanja modal gedung dan bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	549.636.000	442.285.000,00	24,27
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	127.500.000	994.610.484,00	-87,18
Jumlah Belanja Kotor	677.136.000	1.436.895.484	-52,88
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-
Jumlah Belanja Modal	677.136.000	1.436.895.484	-52,88

Belanja
Modal
Tanah Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2021 tidak ada pembelian tanah atau lahan.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

Belanja
Modal
Peralatan
dan Mesin
Rp549.636.000

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 adalah sebesar Rp549.636.000, mengalami kenaikan sebesar 24,27 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2021 sebesar Rp442.285.000. Hal ini disebabkan oleh pengadaan peralatan dan mesin sebagai fasilitas pendukung untuk kelancaran tugas dan fungsi.

Perbandingan Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Kendaraan Bermotor Roda 4	0	258.200.000	-100
Kendaraan Bermotor Roda 2	100.455.000	0	100
Pengadaan Fasilitas Kantor	35.050.000	113.400.000	-69,09
Pengadaan Perangkat Pengolah Data	52.825.000	70.685.000	100
Pengadaan Alat Laboratorium	361.306.000		100
Jumlah Belanja Kotor	549.636.000	442.285.000	24,27
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	549.636.000	442.285.000	24,27

Belanja
Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp127.500.000

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp127.500.000 dan Rp994.610.484. Realisasi Belanja Modal TA 2022 mengalami penurunan sebesar -87,18 persen dibandingkan Realisasi TA 2021. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari renovasi rumah negara gol II type B.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Rehab Gedung Kantor	127.500.000	994.610.484	- 87,18
Jumlah Belanja Kotor	127.500.000	994.610.484	- 87,18
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	127.500.000	994.610.484	- 87,18

*Belanja
Modal Jalan,
Irigasi dan
Jaringan
Rp0*

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2022 tiak ada perbedaan dibandingkan Realisasi TA 2021. Hal ini disebabkan tidak adanya belanja jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Modal Jaringan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

*Belanja
Bantuan
Sosial Rp0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2022 tidak ada perbedaan dibandingkan TA 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar

Rp255.665.462

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp255.665.462 dan Rp337.069.207.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara

Pengeluaran

Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara

Penerimaan

Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel xx

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Kas di Bendahara Penerimaan	0	0
Jumlah	0	0

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Piutang PNB	0	0
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
R0

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam

waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
		0	0
		0	0
	Jumlah	0	0

*Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0*

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
		0	0
		0	0
	Jumlah	0	0

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jk. Pendek Rp0*

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.
Pendek

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Bagian Lancar TPA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			

Beban Dibayar di Muka
Rp0

C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021

Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp0

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2022	Tahun 2021
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan

Rp255.665.462

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp255.665.462 dan Rp337.069.207 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2022	Tahun 2021
Barang Konsumsi	255.665.462	337.069.207
Barang untuk Pemerliharaan		
Suku Cadang		
Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat		
Persediaan Lainnya		
Jumlah	255.665.462	337.069.207

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap

Rp30.881.774.624

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp30.881.774.624 dan Rp29.974.721.481.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp11.437.873.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp11.437.873.000 dan Rp11.437.873.000 Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	11.437.873.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Mutasi Kurang:	
Revaluasi Aset	
Penghapusan	
Saldo Per 31 Desember 2022	11.437.873.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	11.437.873.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Tanah TA 2022

(dalam rupiah)

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	324,00m2	Sutan Syahrir Rt.01/01, Padang Selatan	807.975.000
2.	1.070,00m2	Jl. Banda Cina Rt.--, Batang Anai	356.043.000
3.	935,00m2	Olo Bangau Rt.-, Batang Anai	1.146.684.000
4.	1.385,00m2	Sutan Syahrir Rt.-, Padang Selatan	3.588.881.000
5.	19.000,00m2	Jl. Pasir Jambak Rt.03/MI, Koto Tengah	5.277.250.000
6.	1.004,00m2	Olo Bangau Rt.-, Batang Anai	261.040.000
Jumlah			11.437.873.000

Tidak ada tanah pada tanggal pelaporan dikuasi/digunakan oleh pihak ketiga.

Peralatan dan Mesin

Rp16.060.614.120

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp16.060.614.120 dan Rp13.213.781.770o.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	13.213.781.770
Mutasi tambah:	2.877.877.350
Pembelian	549.636.000
Perolehan Lainnya	5.500.000
Transfer Masuk	2.297.196.350
Koreksi Pencatatan Nilai Tambah	2.000.000
Reklasifikasi Masuk	23.545.000
Mutasi Kurang:	31.045.000
Koreksi Pencatatan Nilai Kurang	2.000.000
Koreksi Pencatatan	5.500.000
Reklasifikasi Keluar	23.545.000
Saldo Per 31 Desember 2022	16.060.614.120
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-10.694.614.767
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	5.365.999.353

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

Pembelian sepeda motor senilai Rp100.455.000; rak arsip besi senilai Rp8.250.000; AC Split senilai Rp22.050.000; printer ink jet all in one senilai Rp11.680.000; personal computer senilai Rp17.600.000; unit power supply senilai Rp14.745.000; printer laser jet senilai Rp8.800.000; peralatan laboratorium berupa kuvet Rp17.316.000; multichannel micropipet senilai Rp3.990.000; lemari asam senilai Rp308.000.000; dan pass box electrical lock senilai Rp32.000.000.

Perolehan lainnya dan koreksi pencatatan nilai tambah merupakan jurnal koreksi pencatatan detail nilai satuan barang

Transfer masuk merupakan transfer masuk dari badan karantina pertanian berupa peralatan laboratorium.

Reklasifikasi masuk adalah koreksi kode barang peralatan mesin dan ahli fungsi bangunan gedung laboratorium permanen, rumah negara gol II type D permanen dan bangunan gudang tertutup permanen

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Rp15.258.365.952

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp15.258.365.952 dan Rp15.130.865.952.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2022
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	15.130.865.952
Mutasi tambah:	1.947.012.000
Koreksi Pencatatan Nilai Tambah	127.500.000
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	179.448.000
Reklasifikasi Masuk	1.640.064.000
Mutasi Kurang:	1.819.512.000
Penghentian aset dari penggunaan	179.448.000
Reklasifikasi Keluar	1.640.064.000
Saldo Per 31 Desember 2022	15.258.365.952
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-2.206.932.497
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	13.051.433.455

Transaksi koreksi pencatatan nilai tambah berasal dari rehab rumah negara gol. II type B permanen senilai Rp127.500.000.

Penggunaan kembali BMN yg sudah dihentikan penggunaan aktif merupakan aset bangunan gedung permanen kantor sudah diusulkan untuk penghapusan dan menggunakan kembali bangunan tersebut untuk dilakukan penghapusan dengan alih status penggunaan ke pangkalan TNI AU.

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp1.558.625.300

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.558.625.300 dan Rp1.558.625.300 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	1.558.625.300
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo Per 31 Desember 2022	1.558.625.300

Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-503.876.614
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	1.054.748.686

Tidak terdapat transaksi tambah maupun kurang di jalan, irigasi dan jaringan.

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya

Rp1.606.000

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.606.000 dan Rp1.606.000 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	1.606.000
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi Kurang:	
-	-
Saldo Per 31 Desember 2022	1.606.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	1.606.000

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam

Pengerjaan Rp0

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 tidak ada transaksi.

Akumulasi Penyusutan

Aset Tetap

Rp13.435.309.748

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp13.435.309.748 dan Rp11.368.030.541.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022.

Tabel xx
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	16.060.614.120	10.694.614.767	5.365.999.353
2.	Gedung dan Bangunan	15.258.365.952	2.206.932.497	13.051.433.455
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.558.625.300	533.762.484	1.024.862.816
	Jumlah	32.877.605.372	13.435.309.748	19.442.295.624

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang Jangka Panjang
Rp0

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Rp0

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
		-	-
		-	-
	Jumlah	-	-

Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian TPA untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Piutang TPA TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
		-	-
		-	-
	Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp0

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel xx
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.
Panjang
TA 2022
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Tagihan TPA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-		-
---	---	--	---

Aset Lainnya

Rp0

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud

Rp0

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	0
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Saldo Per 31 Desember 2022	0
Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	0

Tidak ada transaksi

Tabel xx
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2022
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
		-
		-
	Jumlah	-

Aset Lain-Lain
Rp0

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	
Mutasi Kurang:	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
Penghapusan BMN	
Saldo Per 31 Desember 2022	
Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya Rp0

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2022

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1.				
	Jumlah			
B.	Aset Lain-lain			
	Jumlah			
	Total			

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Kewajiban Jangka
Pendek Rp0*

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Uang Muka dari KPPN
Rp0*

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada Pihak
Ketiga Rp59.287.079*

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp59.287.079 dan Rp44.359.210. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2022

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	31.250.000
2.	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	28.037.079
Total		59.287.079

Belanja pegawai yang masih harus dibayar merupakan uang makan pegawai bulan Desember 2022 yang belum dibayarkan sedangkan belanja barang yang masih harus dibayar berupa langganan jasa listrik dan air bulan Desember 2022 yang sudah dibayarkan kepada para pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per tanggal pelaporan.

*Pendapatan Diterima di
Muka Rp0*

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut

bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2022
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
	-
	-
	-
Jumlah	-

*Beban yang Masih
Harus Dibayar
Rp59.287.079*

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp59.287.079 dan Rp44.359.210, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan sudah diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
*Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2022 dan
2021*

Uraian	2022	2021
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	31.250.000	17.063.000
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	28.037.079	27.296.210
Jumlah	59.287.079	44.359.210

*Ekuitas
Rp31.078.153.007*

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp31.078.153.007 dan Rp30.267.431.478. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan
PNBP
Rp1.201.702.255

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.201.702.255 dan Rp251.500.000. Pendapatan tersebut terdiri:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak

TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.053.700	783.850	34,43
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1.075.688.555	1.542.585.190	-30,27
Pendapatan Jasa Lainnya	124.960.000	156.930.000	-20,37
Jumlah	1.201.702.255	1.700.299.040	-29,32

Pendapatan di laporan operasional selisih dengan realisasi pendapatan senilai Rp68 yaitu pendapatan belanja pegawai dari tahun lalu.

D.2 Beban Pegawai

Beban
Pegawai
Rp4.533.928.287

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.533.928.287 dan Rp4.172.084.312. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai

TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Gaji Pokok PNS	2.625.560.280	2.425.303.600	8,26
Beban Pembulatan Gaji PNS	39.516	37.903	4,26
Beban Tunj. Anak PNS	56.659.414	52.709.718	7,49
Beban Tunj. Beras PNS	156.789.300	148.098.900	5,87
Beban Tunj. Fungsional PNS	384.881.000	333.288.880	15,48
Beban Tunj. PPh PNS	7.081.732	7.217.281	- 1,88
Beban Tunj. Struktural PNS	25.740.000	38.515.000	- 33,17
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	165.314.840	154.014.030	7,34
Beban Tunjangan Umum PNS	43.805.000	37.505.000	16,80
Beban Uang Lembur	641.878.000	574.824.000	11,67
Beban Uang Makan PNS	426.179.205	400.570.000	6,39
Jumlah Beban	4.533.928.287	4.172.084.312	8,67

Belanja pegawai di LO nilainya berbeda dengan LRA dikarenakan ada jurnal akrual tahun 2021 sebesar Rp17.063.000 dan tahun 2022 sebesar Rp31.250.000. akrual tersebut sudah diajukan ke KPPN dan sudah terbit SP2Dnya.

D.3 Beban Persediaan

*Beban Pegawai
Rp274.617.449*

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp274.617.449 dan Rp274.080.464. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Persediaan Konsumsi	274.617.449	274.080.464	0,20
Jumlah Beban	274.617.449	274.080.464	0,20

Beban persediaan merupakan persediaan yang sudah habis pakai untuk operasional.

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang
dan Jasa
Rp2.670.751.027*

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.670.751.027 dan Rp2.545.392.885. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Bahan	198.411.415	232.403.400,00	-14,63
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	43.655.000	48.519.000,00	-10,02
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	162.072.000	156.824.000,00	3,35
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	23.253.000,00	-100
Beban Jasa Lainnya	501.040.370	505.368.200,00	-0,86
Beban Jasa Profesi	30.800.000	36.900.000,00	-16,53
Beban Keperluan Perkantoran	831.931.617	762.734.935,00	9,07
Beban Langganan Air	11.244.100	11.637.100,00	-3,4
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	256.606.690	172.622.877,00	48,65
Beban Langganan Listrik	342.804.771	289.721.359,00	18
Beban Langganan Telepon	1.066.564	1.364.014,00	-22
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	159.102.000	146.880.000,00	8
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.301.500	1.165.000,00	269
Beban Sewa	127.715.000	156.000.000,00	-18
Jumlah Beban	2.670.751.027	2.545.392.885	-23,3

Perbedaan beban barang dan jasa pada LO dan LRA dikarenakan ada jurnal akrual langganan listrik, air tahun 2021 sebesar Rp 26.958.110 dan tahun 2022 sebesar Rp 27.543.579. akrual tersebut sudah diajukan ke KPPN dan sudah terbit SP2Dnya

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp839.540.170 dan Rp782.007.000. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Beban
Pemeliharaan
Rp839.410.30
0

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	277.680.000	203.597.000	36,39
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	561.730.300	571.010.000	-1,625
Beban Pemeliharaan Jaringan	-	7.400.000	-100
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	129.870		
Jumlah Beban	839.540.170	782.007.000	7,36

Perbedaan beban pemeliharaan pada LO dan LRA dikarenakan ada jurnal koreksi pada transaksi persediaan bahan pemeliharaan.

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp1.481.099.031
1

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.481.099.031 dan Rp1.826.913.226. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Perjalanan Biasa	798.196.594	1.205.738.080	-33,8
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	185.100.000	148.670.000	24,5
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	67.850.000	-100
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	332.487.937	228.735.146	45,36
Beban Perjalanan Tetap	165.314.500	175.920.000	-6,03
Jumlah Beban	1.481.099.031	1.826.913.226	-18,9

Tidak ada perbedaan nilai beban perjalanan dinas antara LO dan LRA.

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang
untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat
Rp0

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat dan pengusaha UMKM berupa bantuan

peralatan dan perlengkapan untuk penerapan akuntansi dan pelaporan. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
-	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah Beban	-	-	-

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban
Bantuan Sosial
Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
-	-	-	-
Jumlah Beban	-	-	-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp1.928.507.498

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.928.507.498 dan Rp1.595.970.433. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	406.473.660	390.804.579,00	4,01
Beban Penyusutan Irigasi	14.949.323	14.949.323,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	45.822.353	46.822.289,00	-2,14
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.461.262.162	1.143.394.242,00	27,80
Jumlah Beban	1.928.507.498	1.595.970.433	20,84

Beban
Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
-	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah Beban	-	-	-

Kegiatan Non
Operasional
Rp-122.050.988

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	- 127.500.000	-	100,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional	- 51.056	- 10.217.307	- 99,50
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	21.578.900	- 100,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional	5.500.068	69	7.971.013,04
Jumlah Beban	- 122.050.988	11.361.662	- 974,24

Beban pelepasan Aset non lancar merupakan belanja modal gedung bangunan rumah negara gol II type B permanen.

Beban dari kegiatan non operasional merupakan beban persediaan rusak

Pendapatan dari kegiatan non operasional adalah koreksi pencatatan belanja peralatan mesin dan pendapatan belanja pegawai tahun yang lalu.

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa Nihil

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2022 dan 2021.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp30.267.431.478*

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp30.267.431.478 dan Rp30.344.018.409.

*Defisit LO
Rp-10.648.792.195*

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah defisit sebesar Rp-10.648.792.195 dan Rp-9.484.807.418. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Dampak
Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi
Rp0
Penyesuaian Nilai
Aset Rp0*

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0.

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp0*

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2022

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
Jumlah		

*Selisih Revaluasi
Aset Rp0*

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
Rp120.171.550

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp120.171.550 dan Rp0.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2022

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	7.328.450
Gedung dan Bangunan	-127.500.000
Jumlah	-120.171.550

Koreksi Lain-lain
Rp0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Koreksi Lain-lain TA 2022

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

Transaksi Antar
Entitas
Rp11.339.342.174

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp11.339.342.174 dan Rp9.408.220.487.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel xx

Transaksi Antar Entitas TA 2022

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	-1.201.702.323
Ditagihkan ke Entitas Lain	10.372.994.406
Transfer Masuk	2.168.050.091
Jumlah	11.339.342.174

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar Rp-1.201.702.323 sedangkan DKEL sebesar Rp10.372.994.406.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.168.050.091 terdiri dari:

Tabel xx

Transfer Masuk TA 2022

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	Badan Karantina Pertanian	2.160.253.091
2.	Persediaan	Badan Karantina Pertanian	7.797.000
Jumlah			2.168.050.091

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Pengesahan Hibah Langsung TA 2022

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1.			
2.			
Total Pengesahan			
Pengesahan Pengembalian Hibah			
Jumlah			

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Ekuitas Akhir
Rp14.210.945.00
0

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp31.078.153.007 dan Rp30.267.431.478.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada penjelasan mengenai kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca.

F.1 Pengungkapan Lain-lain

Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Nomor 08/Kpts/KU.010/K.21.B/01/2021 Tanggal 02 Januari 2022 Tentang Penetapan Tim Pengelola anggaran Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penangguna Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang :

Kuasa Pengguna Anggaran : drh. Iswan Haryanto

Pejabat Pembuat Komitmen : Edriati, S.TP

Pejabat Penandatangan/Penguji SPM : Ahmad Yusuf, SH. MM

Bendahara Pengeluaran : Suwarseh, SE

Sampai dengan 31 Desember 2022 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang telah melakukan Revisi DIPA sebanyak 12 kali

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 12 **BADAN KARANTINA PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI : 018120800KD **BA(018) ES1(12) SUMATERA BARAT**
SATUAN KERJA : 237678 **BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 23/01/23 8:32 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI
Tgl Data : 23/01/23 3:27 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,201,702,255	1,700,299,040	(498,596,785)	(29.324)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,201,702,255	1,700,299,040	(498,596,785)	(29.324)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,201,702,255	1,700,299,040	(498,596,785)	(29.324)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,533,928,287	4,172,084,312	361,843,975	8.673
Beban Persediaan	274,617,449	274,100,264	517,185	0.189
Beban Barang dan Jasa	2,670,751,027	2,545,392,885	125,358,142	4.925
Beban Pemeliharaan	839,540,170	782,007,000	57,533,170	7.357
Beban Perjalanan Dinas	1,481,099,031	1,826,913,226	(345,814,195)	(18.929)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 12 **BADAN KARANTINA PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI : 018120800KD **BA(018) ES1(12) SUMATERA BARAT**
SATUAN KERJA : 237678 **BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 23/01/23 8:32 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI
Tgl Data : 23/01/23 3:27 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,928,507,498	1,595,970,433	332,537,065	20.836
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	11,728,443,462	11,196,468,120	531,975,342	4.751
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(10,526,741,207)	(9,496,169,080)	(1,030,572,127)	10.853
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(127,500,000)	21,578,900	(149,078,900)	(690.855)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	21,578,900	(21,578,900)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	127,500,000	0	127,500,000	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5,449,012	(10,217,238)	15,666,250	(153.332)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5,500,068	69	5,499,999	7,971.013.043
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	51,056	10,217,307	(10,166,251)	(99.5)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(122,050,988)	11,361,662	(133,412,650)	(1,174.235)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(10,648,792,195)	(9,484,807,418)	(1,163,984,777)	12.272
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(10,648,792,195)	(9,484,807,418)	(1,163,984,777)	12.272

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : 0800 SUMATERA BARAT
 JENIS SATUAN KERJA : KD
 SATUAN KERJA : 237678 BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Tgl Data : 23/01/23 3:27 AM
 Kode Lap : LPE.SATKER
 Tanggal : 23/01/23 8:32 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lpe_satker --SAKTI

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	30,267,431,478	30,344,018,409	(76,586,931)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(10,648,792,195)	(9,484,807,418)	(1,163,984,777)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	120,171,550	0	120,171,550	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	120,171,550	0	120,171,550	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	11,339,342,174	9,408,220,487	1,931,121,687	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	810,721,529	(76,586,931)	887,308,460	-
EKUITAS AKHIR	31,078,153,007	30,267,431,478	810,721,529	-

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN KARANTINA PERTANIAN 12
SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG 237678

Waktu Olap: 2023-01-23 03:24:10.0 [B@380ebfa6
 Kode Lap : LRA.F.S
 Tanggal : 23/01/23 8:32 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	1,737,860,000	1,201,702,323	(536,157,677)	69	2,122,200,000	1,721,878,009	3,844,078,009	81
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	1,737,860,000	1,201,702,323	(536,157,677)	69	2,122,200,000	1,721,878,009	3,844,078,009	81
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	4,520,260,000	4,519,741,287	(518,713)	100	4,174,667,000	4,165,802,127	8,864,873	100
	BELANJA BARANG	5,233,593,000	5,176,117,119	(57,475,881)	99	5,508,640,000	5,469,892,885	38,747,115	99
	BELANJA MODAL	677,590,000	677,136,000	(454,000)	100	1,444,005,000	1,436,895,484	7,109,516	100
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN KARANTINA PERTANIAN 12
SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG 237678

Waktu Olap: 2023-01-23 03:24:10.0 [B@54bef4f9]
 Kode Lap : LRA.F.S
 Tanggal : 23/01/23 8:32 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	10,431,443,000	10,372,994,406	(58,448,594)	99	11,127,312,000	11,072,590,496	54,721,504	100
C	PEMBIAYAAN				0				0

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN
 KDUAPPAW : 018120800KD BA(018) ES1(12) SUMATERA BARAT
 KODE SATKER : 237678 BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Tgl Data 23/01/23 3:26 AM
 Tgl. Cetak 23/01/2023 8:33 AM
 lap_neraca_satker_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	255,665,462	337,069,207	(81,403,745)	(24.15)
JUMLAH ASET LANCAR	255,665,462	337,069,207	(81,403,745)	(24.15)
ASET TETAP				
Tanah	11,437,873,000	11,437,873,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	16,060,614,120	13,213,781,770	2,846,832,350	21.54
Gedung dan Bangunan	15,258,365,952	15,130,865,952	127,500,000	0.84
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,558,625,300	1,558,625,300	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	1,606,000	1,606,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(13,435,309,748)	(11,368,030,541)	(2,067,279,207)	18.19
JUMLAH ASET TETAP	30,881,774,624	29,974,721,481	907,053,143	3.03
JUMLAH ASET	31,137,440,086	30,311,790,688	825,649,398	2.72
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	59,287,079	44,359,210	14,927,869	33.65
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	59,287,079	44,359,210	14,927,869	33.65
JUMLAH KEWAJIBAN	59,287,079	44,359,210	14,927,869	33.65
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	31,078,153,007	30,267,431,478	810,721,529	2.68
JUMLAH EKUITAS	31,078,153,007	30,267,431,478	810,721,529	2.68
JUMLAH EKUITAS	31,078,153,007	30,267,431,478	810,721,529	2.68
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	31,137,440,086	30,311,790,688	825,649,398	2.72

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2022
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
UNIT ORGANISASI : 12
WILAYAH/PROVINSI : 0800
SATUAN KERJA : 237678

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN KARANTINA PERTANIAN
SUMATERA BARAT
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Tgl Data 23/01/23 3:17 AM
Tgl. Cetak 23/01/2023 8:33 AM
lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	255,665,462	0
0.0	131111	Tanah	11,437,873,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	16,060,614,120	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	15,258,365,952	0
0.0	134112	Irigasi	160,826,000	0
0.0	134113	Jaringan	1,397,799,300	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,606,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	10,694,614,767
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,206,932,497
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	76,506,279
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	457,256,205
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	31,250,000
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	28,037,079
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	10,372,994,406
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,201,702,323	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	2,168,050,091
0.0	391111	Ekuitas	0	30,267,431,478
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	120,171,550
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,053,700
3.0	425331	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	0	1,075,688,555
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	124,960,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	68
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	5,500,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,625,560,280	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	39,516	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	165,314,840	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	56,659,414	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,740,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	384,881,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	7,081,732	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	156,789,300	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	426,179,205	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	43,805,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	641,878,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	831,931,617	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	159,102,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,301,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	162,072,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2022
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
UNIT ORGANISASI : 12
WILAYAH/PROVINSI : 0800
SATUAN KERJA : 237678

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN KARANTINA PERTANIAN
SUMATERA BARAT
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Tgl Data 23/01/23 3:17 AM

Tgl. Cetak 23/01/2023 8:33 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	43,655,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	198,411,415	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	342,804,771	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	1,066,564	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	11,244,100	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	256,606,690	0
3.0	522141	Beban Sewa	127,715,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	30,800,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	501,040,370	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	277,680,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	561,730,300	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	798,196,594	0
3.0	524112	Beban Perjalanan Tetap	165,314,500	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	185,100,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	332,487,937	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,461,262,162	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	406,473,660	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	14,949,323	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	45,822,353	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	274,617,449	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	129,870	0
3.0	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	127,500,000	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	51,056	0
JUMLAH			57,630,446,675	57,630,446,675

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2022
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
UNIT ORGANISASI : 12
WILAYAH/PROVINSI : 0800
SATUAN KERJA : 237678

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN KARANTINA PERTANIAN
SUMATERA BARAT
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Tgl Data 23/01/23 3:25 AM

Tgl. Cetak 23/01/2023 8:33 AM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	10,372,994,406
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,201,702,323	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,053,700
3.0	425331	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	0	1,075,688,555
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	124,960,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	68
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,625,560,280	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	39,781	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	265
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	165,314,840	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	56,659,414	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,740,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	384,881,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	7,081,732	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	156,789,300	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	411,992,205	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	43,805,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	641,878,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	831,931,617	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	159,102,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,301,500	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	162,072,000	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	43,655,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	198,411,415	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	185,597,630	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	342,219,302	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	1,066,564	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	11,088,700	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	256,606,690	0
3.0	522141	Belanja Sewa	127,715,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	30,800,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	501,040,370	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	277,680,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	561,730,300	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	798,196,594	0
3.0	524112	Belanja Perjalanan Tetap	165,314,500	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	185,100,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	332,487,937	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2022
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
UNIT ORGANISASI : 12
WILAYAH/PROVINSI : 0800
SATUAN KERJA : 237678

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN KARANTINA PERTANIAN
SUMATERA BARAT
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Tgl Data 23/01/23 3:25 AM

Tgl. Cetak 23/01/2023 8:33 AM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	549,636,000	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	127,500,000	0
JUMLAH			11,574,696,994	11,574,696,994